



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 1874-1891
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Komparasi Perbandingan Rasio Kinerja Keuangan Perusahaan Non-Siklikal Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Catherine Jollie¹, Jakaria^{2*}, Anastasya Devina Christabel³, Jelita Olivia Wijaya⁴, Jevan Immanuel
Gunadi⁵, Luh Diva Regina Putri⁶, Nadine Amanda⁷, Valencia Yosephine Riani⁸
Program Studi Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
Email : jakaria.fe@trisakti.ac.id

Abstrak

Masa Covid-19 menjadi sebuah tantangan besar bagi keseluruhan industri di Indonesia tidak terkecuali industri non-siklikal. Covid-19 berdampak langsung terhadap keberlangsungan dan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang berada di sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan non-siklikal antara periode sebelum pandemi yaitu tahun 2019 dan saat pandemi yaitu tahun 2020. Analisis ini dilaksanakan dengan membandingkan tiga kelompok kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas dalam kondisi sebelum dan saat pandemi. Rasio likuiditas yang digunakan berupa *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), rasio profitabilitas yang digunakan berupa *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) dan terakhir rasio solvabilitas yang digunakan berupa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Penelitian menggunakan metode uji normalitas dan uji hipotesis berupa *Paired Sample T-Test* untuk data berdistribusi normal dan *Wilcoxon* untuk data berdistribusi tidak normal. Setelah data diuji terbukti bahwa rasio ROE, ROA, dan DER memiliki perbedaan antara sebelum dan saat Covid-19 artinya H₀ ditolak. Sementara CR, QR, dan DAR gagal menolak H₀, artinya tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat Covid-19.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Industri Non-Siklikal, Pandemi.

Copyright © Catherine Jollie, Jakaria, Anastasya Devina Christabel, Jelita Olivia Wijaya,
Jevan Immanuel Gunadi, Luh Diva Regina Putri, Nadine Amanda, Valencia Yosephine Riani

Abstract

The Covid-19 period is a huge challenge for all industries in Indonesia, including non-cyclical industries. Covid-19 has a direct impact on the sustainability and financial performance of companies in this sector. This study aims to analyze the effect of Covid-19 on the financial performance of non-cyclical companies between the period before the pandemic, namely 2019 and during the pandemic, namely 2020. This analysis is carried out by comparing three groups of financial performance, namely liquidity ratios, profitability ratios, and solvency ratios in conditions before and during the pandemic. The liquidity ratios used are Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR), the profitability ratios used are Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) and lastly the solvency ratios used are Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). The study used normality test method and hypothesis testing in the form of Paired Sample T-Test for normally distributed data and Wilcoxon for non-normally distributed data. After the data are tested, it is evident that the ROE, ROA, and DER ratios have a difference between before and during Covid-19, which means the H₀ is rejected. While CR, QR, and DAR fail to reject H₀, it means there is no difference between before and during Covid-19.

Keyword: Financial Ratio, Non-Cyclical Industry, Pandemic.

PENDAHULUAN

Perubahan sektor perekonomian pada masa Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020 silam membawa dampak dan perubahan yang cukup signifikan. Perekonomian nasional, terutama sektor bisnis secara umum, mengalami gangguan operasional, perubahan permintaan konsumen, serta ketidakpastian pasar. Dalam teori manajemen krisis, guncangan besar seperti pandemi dapat mengganggu stabilitas operasional dan keuangan perusahaan secara signifikan (Bundy et al., 2017). Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting untuk melihat ketahanan sektor usaha dalam menghadapi krisis (Bringham & Houston, 2019). Perusahaan non-siklikal tetap dihadapkan dengan kesulitan akibat terganggunya rantai pasokan, peningkatan biaya produksi, dan perubahan perilaku konsumen. Tekanan yang muncul tercermin dalam perubahan kinerja keuangan perusahaan, terutama dilihat dari sisi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas (Amalia et al., 2021)

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam kinerja perusahaan non-siklikal sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) indeks sektor consumer non-siklikal mengalami penurunan sebesar 16.8% pada tahun 2020. Selain itu, rata-rata penjualan perusahaan dalam sektor ini turun sekitar 8%, sementara rata-rata laba bersih bahkan mengalami penurunan hingga 167% menandakan terjadinya kerugian pada sebagian besar entitas (IDX, 2021; OJK, 2021).

Copyright © Catherine Jollie, Jakaria, Anastasya Devina Christabel, Jelita Olivia Wijaya, Jevan Immanuel Gunadi, Luh Diva Regina Putri, Nadine Amanda, Valencia Yosephine Riani

Kerangka teoritis dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan dan pengukuran kinerja keuangan menggunakan beberapa perhitungan rasio. Profitabilitas adalah kemampuan yang menggambarkan perubahan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, rasio keuangan yang sering digunakan dalam pengukuran profitabilitas diantaranya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menciptakan keuntungan. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang diukur melalui *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), rasio keuangan ini mencerminkan kesehatan kas perusahaan dan kemampuan perusahaan memenuhi hutang lancarnya. Solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang atau pendek, biasanya diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). "Rasio-rasio keuangan ini memberikan ukuran yang lebih baik atas kondisi dan kinerja perusahaan karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitas operasional untuk memperoleh pendapatan dan menjaga stabilitas keuangan ((Dewi, 2017); (Kasmir, 2014); (Harahap, 2018))."

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Referensi penelitian ini didapat dari penelitian terdahulu yang terkait dengan komparasi perbandingan rasio kinerja keuangan perusahaan non-siklikal sebelum dan saat pandemi Covid-19, diantaranya:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Jenis Rasio	Penulis	Judul	Hasilnya
Rasio Likuiditas	Wanda Nova Galuh Pratiwi, Wahyono	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	Penelitian dengan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa H0 gagal ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada <i>Quick Ratio</i> (QR) sebelum Covid-19 dan selama Covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
	Errika Ahffha	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI	Penelitian dengan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa H0 gagal ditolak sehingga tidak ditemukan perbedaan pada <i>Current Ratio</i> (CR) sebelum dan saat pandemi, yang berarti pandemi tidak berpengaruh besar terhadap perusahaan

Commented [CJ1]: Urutannya salah

Commented [PR2R1]: DONE.

			teknologi sehingga penggunaan aset masih efektif.
Muhammad Hidayat	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019 - 2020)		Penelitian dengan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa H0 ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan <i>Current Ratio</i> (CR) sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari Hasil Asymp. Sig sebesar 0.022 atau dibawah 0.05.
Ikbal Hallan Ibrahim, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19		Penelitian dengan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka H0 gagal ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas variabel <i>Quick Ratio</i> (QR) perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan saat terjadinya pandemi Covid-19.
Sri Isworo Ediningsih, Agung Satmoko	Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia		Berdasarkan hasil uji <i>Wilcoxon signed ranks test</i> pada variabel CR nilai signifikansinya sebesar 0,414 lebih besar dari 0,05 artinya H0 gagal ditolak, tidak terdapat perbedaan CR sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
Rasio Profitabilitas	Risal Rinofah, Pristin Prima Saeri, Sherfina	Analisis Akuisisi Perusahaan Menurut Hukum Persaingan Usaha dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan	Penelitian dengan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa H0 ditolak, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pada rasio Profitabilitas berupa <i>Return on Asset</i> (ROA) terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada perusahaan Kompas 100 antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 berlangsung
	Ahmad Waluya Jati, Wardatul Jannah	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19	Penelitian dengan uji beda <i>Paired Sample T-Test</i> menunjukkan bahwa H0 gagal ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan pada rata-rata <i>Return on Asset</i> (ROA) perusahaan dari sebelum dan saat

Covid-19			
	Fitri Ayu Lestari Niu, Heince R. N. Wokas	Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank BUMN Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020	Penelitian dengan uji beda <i>Paired Sample T-Test</i> menunjukkan H0 ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) perusahaan
	Meivi Herlina Siwu, Victorina Z. Tirayoh	Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Pandemi dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor <i>Consumer Cyclical</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2021)	Penelitian dengan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan H0 ditolak, yaitu dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>Return on Equity</i> (ROE) sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19
	Dwi Aprilariadi, Slamet Riyadi	Analisis Kinerja Profitabilitas Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19	Penelitian menggunakan uji beda <i>Paired Sample T-Test</i> menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga H0 gagal ditolak, yang berarti tidak terdapat signifikan rasio ROE baik sebelum pandemi Covid-19 maupun saat pandemi Covid-19
Rasio Solvabilitas	Wanda Nova Galuh Pratiwi, Wahyono	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	Penelitian menggunakan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa pada rasio Solvabilitas berupa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) H0 gagal ditolak. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan sebelum Covid-19 dan selama Covid-19 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman
	Errika Ahffha	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI	Penelitian menggunakan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa H0 gagal ditolak maka tidak ditemukan perbedaan DER setelah dan sebelum pandemi pada perusahaan teknologi, yang berarti selama pandemi pengelolaan utang perusahaan tidak jauh berbeda dengan sebelum pandemi.
	Muhammad Hidayat	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat	Penelitian menggunakan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa H0 gagal ditolak sehingga tidak terdapat

	Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019 - 2020)	perbedaan yang signifikan antara DAR sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi.
Muhammad Hidayat	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019 - 2020)	Penelitian menggunakan uji beda <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa hasil <i>Asymp.Sig</i> sebesar 0.109 atau lebih besar dari 0.05 yang artinya H0 gagal ditolak, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio DER sebelum dan saat pandemi Covid-19.
Ari Nurul Fatimah, Diah Agustina Prihastiyi, Lena Islamiyatun	Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Nilai signifikansi dari <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> untuk debt equity ratio di bawah 0,05 maka H0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) di tahun 2019 dan tahun 2020

Hipotesis Penelitian

H1: Terdapat perbedaan kinerja rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan non-siklikal di Indonesia.

H2: Terdapat perbedaan kinerja rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity Ratio* dan *Return on Asset Ratio* sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan non-siklikal di Indonesia.

H3: Terdapat perbedaan kinerja rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan non-siklikal di Indonesia.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditur, dan pihak terkait lainnya (Nur Fitriana et al., 2025). Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan se jelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca.

Kinerja Keuangan

Copyright © Catherine Jollie, Jakaria, Anastasya Devina Christabel, Jelita Olivia Wijaya, Jevan Immanuel Gunadi, Luh Diva Regina Putri, Nadine Amanda, Valencia Yosephine Riani

Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga data keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lain (Suciati R, 2021). Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Laporan keuangan mengidentifikasi bagaimana aset didanai, baik dengan kewajiban, seperti utang, atau ekuitas, seperti laba ditahan dan tambahan modal disetor (Darmawan, 2022).

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu gambaran terkait kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan menyediakan instrumen likuid untuk menjamin pelunasan utang jangka panjang. Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) (Handayani D, 2020).

a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan suatu gambaran terkait besaran ketersediaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan total kewajiban lancar. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100$$

b. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) ialah suatu metode yang perusahaan dalam mengukur tingkat kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya dengan segera, dimana dapat diukur dengan aktiva lancar, yang meliputi kas, sekuritas jangka pendek serta piutang. *Quick Ratio* (QR) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki signifikansi yang besar bagi semua pemangku kepentingan yang menggunakan laporan tahunan, terutama bagi investor saham, karena laba menjadi satu-satunya faktor yang menentukan perubahan nilai efek atau sekuritas.

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Copyright @ Catherine Jollie, Jakaria, Anastasya Devina Christabel, Jelita Olivia Wijaya, Jevan Immanuel Gunadi, Luh Diva Regina Putri, Nadine Amanda, Valencia Yosephine Riani

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana keuntungan yang diperoleh yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Widiyani, 2023).

$$\text{Return on Assets (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

3. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam membiayai utangnya. Artinya, berapa beban utang yang dapat ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Grediani et al. 2022). Solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang. Apabila perusahaan memiliki tingkat debt to assets ratio yang semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kemungkinan risiko perusahaan dalam melunasi liabilitasnya.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah sumber dana asing yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah sumber dana yang berasal dari modal sendiri (ekuitas). Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah, artinya pemilik perusahaan tersebut mempunyai jumlah sumber dana dari modal sendiri yang lebih besar sehingga modal tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan utang dan sebaliknya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk membandingkan rasio kinerja keuangan perusahaan non-siklikal yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi Covid-19. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa kumpulan angka yang diolah dengan memanfaatkan perhitungan rasio-rasio finansial yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan. Selain itu, analisis deskriptif digunakan dalam menginterpretasikan hasil dari pengujian kinerja keuangan perusahaan non-siklikal sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Tempat dan Waktu Penelitian

Copyright © Catherine Jollie, Jakaria, Anastasya Devina Christabel, Jelita Olivia Wijaya, Jevan Immanuel Gunadi, Luh Diva Regina Putri, Nadine Amanda, Valencia Yosephine Riani

Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari laporan tahunan dan laporan keuangan triwulanan dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website IDX. Waktu penelitian adalah sebelum pandemi Covid-19 (2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020).

Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif berasal dari populasi penelitian, yaitu perusahaan-perusahaan non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan akan diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian menggunakan 63 perusahaan sebagai sampel dari 132 perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Proses seleksi sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan konsumen non-siklikal yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2020	132
Tidak menyajikan laporan keuangan pada periode 2019 - 2020	(62)
Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode 2019 - 2020	70
Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing (selain rupiah)	(7)
Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	63

Teknik Analisis Data

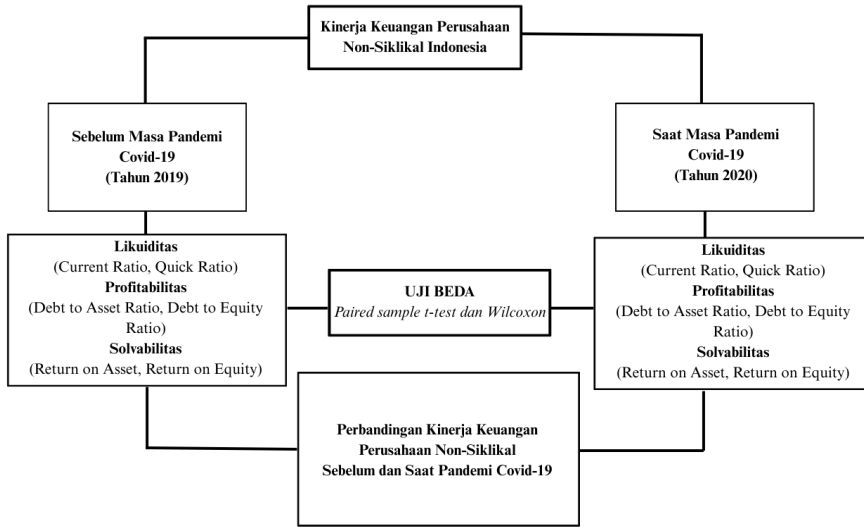
1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis data deskriptif statistik digunakan untuk mengetahui informasi seperti jumlah sampel, nilai minimum dan maksimum, mean, serta standar deviasi. Informasi-informasi tersebut dibutuhkan untuk perhitungan lebih lanjut. Mean yang didapatkan dari pengumpulan data akan digunakan untuk menginterpretasikan hasil dari pengujian selanjutnya.

2. *Paired Sample Test*

Pengujian *Paired Sample* dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan data rasio dari dua kondisi yaitu sebelum dan saat Covid-19. Pengujian dimulai dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui kondisi normalitas data. Apabila data berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Paired Sample T-Test Two Tailed*. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan uji *Wilcoxon*. Uji hipotesis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan ditinjau dari rasio-rasio keuangan selama periode sebelum dan saat pandemi Covid-19 yaitu tahun 2019 dan tahun 2020. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik

Dengan jumlah sampel sebanyak 63 untuk masing-masing rasio, maka berikut deskripsi statistik dari keenam rasio:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Rasio Keuangan

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas					
CR_SEBELUM	63	1.49	1263.39	200.3670	198.11354
CR_SAAAT	63	6.01	1326.73	217.8002	222.29528
QR_SEBELUM	63	-56.29	964.96	134.4486	158.27293
QR_SAAAT	63	4.41	1082.63	148.7284	173.20530
Rasio Profitabilitas					
ROE_SEBELUM	63	-105.88	139.97	6.9873	37.86700
ROE_SAAAT	63	-257.40	145.09	-2.8381	52.53523
ROA_SEBELUM	63	-79.56	41.63	2.2011	17.31684
ROA_SAAAT	63	-105.99	34.89	1.4500	16.60923
Rasio Solvabilitas					
DAR_SEBELUM	63	11.55	205.59	55.2846	36.17861

Commented [CJ3]: Tabelnya kepotong halaman

Commented [PR4R3]: DONE.

DAR_SAAAT	63	11.52	192.53	52.4362	27.98664
DER_SEBELUM	63	-254.23	1721.06	151.2029	254.08984
DER_SAAAT	63	13.01	2341.62	194.2152	342.99029
Valid N (listwise)	63				

Current Ratio (CR) memiliki mean dan standar deviasi sebelum Covid-19 masing-masing sebesar 200.3670 dan 198.11354 sedangkan saat Covid-19 sebesar 217.8002 dan 222.29528. Lalu sebelum Covid-19 untuk *Quick Ratio* (QR) memiliki mean dan standar deviasi masing-masing sebesar 134.4486 dan 158.27293 sedangkan saat Covid-19 sebesar 148.7284 dan 173.20530. Ada juga *Return on Equity* (ROE) dengan mean dan standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 6.9873 dan 37.86700 sedangkan saat Covid-19 masing-masing sebesar -2.8381 dan 52.53523. *Return on Asset* (ROA) pada masa sebelum Covid-19 dengan mean dan standar deviasi sebesar 2.2011 dan 16.60923 lalu pada saat Covid-19 sebesar 1.4500 dan 16.60923. *Debt to Equity Ratio* (DER) mean dan standar deviasi sebelum Covid-19 masing-masing 151.2029 dan 254.08984 lalu saat Covid-19 sebesar 194.2152 dan 342.99029. Rasio terakhir, yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan mean dan standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 55.2846 dan 36.17861 sedangkan pada saat Covid-19 sebesar 52.4362 dan 27.98664.

Uji Normalitas

Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua rasio keuangan berdistribusi tidak normal kecuali *Debt to Asset Ratio* (DAR). Dengan hasil perhitungan nilai signifikan dari *Current Ratio* (CR) sebelum Covid-19 sebesar $0.004 < 0.05$ dan *Current Ratio* (CR) saat Covid-19 sebesar $0.023 < 0.05$. *Quick Ratio* (QR) sebelum Covid-19 sebesar $0.005 < 0.05$ dan *Quick Ratio* (QR) saat Covid-19 sebesar $0.008 < 0.05$. *Return on Equity Ratio* (ROE) sebelum Covid-19 sebesar $0.002 < 0.05$ dan *Return on Equity Ratio* (ROE) saat Covid-19 sebesar $0.000 < 0.05$. *Return on Asset Ratio* (ROA) sebelum Covid-19 sebesar $0.022 < 0.05$ dan *Return on Asset Ratio* (ROA) saat Covid-19 sebesar $0.016 < 0.05$. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum Covid-19 sebesar $0.000 < 0.05$ dan *Debt to Equity Ratio* (DER) saat Covid-19 sebesar $0.000 < 0.05$. *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Return on Equity Ratio* (ROE), *Return on Asset Ratio* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) baik sebelum dan saat Covid-19 menolak H_0 . Sementara *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum Covid-19 sebesar $0.082 > 0.05$ dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) saat Covid-19 sebesar $0.752 > 0.05$, yang artinya gagal menolak H_0 . Pengujian data berdistribusi normal akan menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* dan data berdistribusi tidak normal akan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4. Uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap Seluruh Rasio Sebelum dan Saat Covid-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
	N	Exact Sig. (2 tailed)	α	Keterangan	Pengujian
Rasio Likuiditas					
CR_SEBELUM	63	0.004	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
CR_SAAAT	63	0.023	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
QR_SEBELUM	63	0.005	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
QR_SAAAT	63	0.008	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
Rasio Profitabilitas					
ROE_SEBELUM	63	0.002	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
ROE_SAAAT	63	0.000	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
ROA_SEBELUM	63	0.022	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
ROA_SAAAT	63	0.016	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
Rasio Solvabilitas					
DER_SEBELUM	63	0.000	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
DER_SAAAT	63	0.000	0.05	Tidak normal	Uji Wilcoxon
DAR_SEBELUM	63	0.082	0.05	Normal	Uji Paired T Test
DAR_SAAAT	63	0.752	0.05	Normal	Uji Paired T Test

Uji Hipotesis

Berikut uraian pembahasan perhitungan dan analisis rasio-rasio keuangan dari perusahaan non-siklikal di Indonesia sebelum dan saat Covid-19.

Rasio Likuiditas

Dengan data rasio likuiditas yang tidak memenuhi H_0 dalam uji normalitas, maka pengujian kedua rasio akan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil pengolahan data untuk *Current Ratio* (CR) sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.579 > 0,05$. Dengan demikian H_0 gagal ditolak dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Current Ratio* (CR) antara sebelum dan saat Covid-19. Hasil pengolahan data untuk *Quick Ratio* (QR) sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.494 > 0,05$. Dengan demikian H_0 gagal ditolak dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Quick Ratio* (QR) antara sebelum dan saat Covid-19.

Tabel 5. Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR)*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR_SAAT - CR_SEBELUM	Negative Ranks	30 ^a	30.90	927.00
	Positive Ranks	33 ^b	33.00	1089.00
	Ties	0 ^c		
	Total	63		
QR_SAAT - QR_SEBELUM	Negative Ranks	29 ^d	31.31	908.00
	Positive Ranks	34 ^e	32.59	1108.00
	Ties	0 ^f		
	Total	63		

a. CR_SAAT < CR_SEBELUM

b. CR_SAAT > CR_SEBELUM

c. CR_SAAT = CR_SEBELUM

d. QR_SAAT < QR_SEBELUM

e. QR_SAAT > QR_SEBELUM

f. QR_SAAT = QR_SEBELUM

	Test Statistics ^a	
	CR_SAAT - CR_SEBELUM	QR_SAAT - QR_SEBELUM
Z	-.555 ^b	-.685 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.579	0.494
Point Probability	0.002	0.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Rasio Profitabilitas

Dengan data rasio profitabilitas yang tidak memenuhi H0 dalam uji normalitas, maka pengujian kedua rasio akan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil pengolahan data untuk *Return on Equity Ratio* (ROE) sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE) antara sebelum dan saat Covid-19. Hasil pengolahan data untuk *Return on Asset Ratio* (ROA) sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi

sebesar $0.019 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Return on Asset Ratio* (ROA) antara sebelum dan saat Covid-19.

Tabel 6. Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test Return on Equity Ratio* (ROE) dan *Return on Asset Ratio* (ROA)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE_SAAT -	Negative Ranks	43 ^a	34.10	1466.50
ROE_SEBELUM	Positive Ranks	20 ^b	27.48	549.50
	Ties	0 ^c		
	Total	63		
ROA_SAAT -	Negative Ranks	43 ^d	31.40	1350.00
ROA_SEBELUM	Positive Ranks	20 ^e	33.30	666.00
	Ties	0 ^f		
	Total	63		

a. ROE_SAAT < ROE_SEBELUM
b. ROE_SAAT > ROE_SEBELUM
c. ROE_SAAT = ROE_SEBELUM
d. ROA_SAAT < ROA_SEBELUM
e. ROA_SAAT > ROA_SEBELUM
f. ROA_SAAT = ROA_SEBELUM

	Test Statistics ^a	
	ROE_SAAT - ROE_SEBELUM	ROA_SAAT - ROA_SEBELUM
Z	-3.139 ^b	-2.341 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.002	0.019
Point Probability	0.000	0.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Rasio Solvabilitas

Dengan data rasio solvabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tidak memenuhi H_0 dalam uji normalitas, maka pengujian akan menggunakan uji *Wilcoxon* sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang memenuhi H_0 dalam uji normalitas akan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil pengolahan data untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.040 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) antara sebelum dan saat Covid-19 pada perusahaan non-siklikal Indonesia. Hasil pengolahan data untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.411 >$

Copyright © Catherine Jollie, Jakaria, Anastasya Devina Christabel, Jelita Olivia Wijaya, Jevan Immanuel Gunadi, Luh Diva Regina Putri, Nadine Amanda, Valencia Yosephine Riani

0.05. Dengan demikian H0 gagal ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR) antara sebelum dan saat Covid-19 pada perusahaan non-siklikal Indonesia.

Tabel 7. Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Equity Ratio* (DER)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DER_SAAIT -	Negative Ranks	27 ^a	26.22	708.00
DER_SEBELUM	Positive Ranks	36 ^b	36.33	1308.00
Ties		0 ^c		
Total		63		

a. DER_SAAIT < DER_SEBELUM

b. DER_SAAIT > DER_SEBELUM

c. DER_SAAIT = DER_SEBELUM

Test Statistics ^a	
DER_SAAIT - DER_SEBELUM	
Z	-2.054 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.040
Joint Probability	0.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 8. Uji Beda *Paired Sample T-Test Debt to Asset Ratio* (DAR)

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	DAR_SEBELUM - DAR_SAAIT	0.827	62	0.411

Commented [CJ5]: Penomoran tabel tidak sesuai

Commented [PR6R5]: DONE.

Commented [CJ7]: Penomorannya tidak berurutan

Commented [PR8R7]: DONE.

Pembahasan

Berikut analisis lebih lanjut terkait hasil penelitian kinerja keuangan pada perusahaan non-siklikal di Indonesia sebelum dan saat Covid-19:

Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menunjukkan penolakan terhadap H1 dan penerimaan terhadap H0, sehingga tidak terbukti bahwa kedua rasio memiliki perbedaan signifikan antara sebelum dan saat terjadinya Covid-19. *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.579 lebih besar dibandingkan dengan 0.05. Mean dari *Current Ratio* (CR) sebelum Covid-19 adalah sebesar 200.3670 dan saat Covid-19 adalah sebesar 217.8002. Hal

ini berarti selama masa pandemi Covid-19, perusahaan tetap mampu dalam membayar utang jangka pendeknya menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain ada kenaikan rata-rata *Current Ratio* (CR) dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. Kemudian untuk *Quick Ratio* (QR) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.494 lebih besar dibandingkan dengan 0.05. Mean dari *Quick Ratio* (QR) sebelum Covid-19 adalah sebesar 134.4486 dan saat Covid-19 adalah sebesar 148.7284. Hal ini berarti selama masa pandemi Covid-19, perusahaan tetap mampu dalam membayar utang jangka pendeknya menggunakan aset yang paling likuid yang dimiliki perusahaan yaitu kas dan piutang tanpa menjual persediaan, atau dengan kata lain ada kenaikan rata-rata *Current Ratio* (CR) dari sebelum ke saat pandemi Covid-19.

Rasio Profitabilitas

Return on Equity Ratio (ROE) dan *Return on Asset Ratio* (ROA) menunjukkan penolakan terhadap H0 dan penerimaan terhadap H1, sehingga terbukti bahwa kedua rasio memiliki perbedaan antara sebelum dan saat terjadinya Covid-19. *Return on Equity Ratio* (ROE) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.002 lebih kecil dibandingkan dengan 0.05. Mean dari *Return on Equity Ratio* (ROE) sebelum Covid-19 adalah sebesar 6.9873 dan saat Covid-19 adalah sebesar -2.8381. Hal ini berarti selama masa pandemi Covid-19, perusahaan menjadi kurang efisien dalam menghasilkan laba dari modal yang ada atau dalam kata lain ada penurunan *Return on Equity Ratio* (ROE) dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. Kemudian untuk *Return on Asset Ratio* (ROA) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.019 lebih kecil dibandingkan dengan 0.05. Mean dari *Return on Asset Ratio* (ROA) sebelum Covid-19 adalah sebesar 2.2011 dan saat Covid-19 adalah sebesar 1.45. Hal ini berarti selama masa pandemi Covid-19, perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan penolakan terhadap H0 dan penerimaan terhadap H1, sehingga terbukti bahwa rasio memiliki perbedaan antara sebelum dan saat terjadinya Covid-19. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.040 lebih kecil dibandingkan dengan 0.05. Mean dari *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum Covid-19 adalah sebesar 151.2029 dan saat Covid-19 adalah sebesar 194.2152. Hal ini berarti selama masa pandemi Covid-19, perusahaan menjadi lebih banyak dibiayai dengan utang atau dalam kata lain ada peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. Dalam hal ini struktur modal menjadi tidak sehat serta lebih berisiko. Disisi lain, *Debt to Asset Ratio* (DAR) nya menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.411 lebih besar dibandingkan dengan 0.05. Mean dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum Covid-19 adalah sebesar 55.2846 dan saat Covid-19 adalah sebesar 52.4362. Hal ini berarti baik sebelum dan saat Covid-19 penggunaan utang untuk membiayai aset nya tidak ada perubahan yang signifikan, sehingga

struktur modal nya stabil.

SIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kinerja keuangan pada perusahaan non-siklikal di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara sebelum dan saat Covid-19. Penelitian ini memanfaatkan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas untuk membandingkan kinerja tahun 2019 dan tahun 2020. Tahap pertama adalah pengumpulan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis deskripsi statistiknya. Tahap kedua adalah menguji normalitas terhadap seluruh rasio keuangan baik sebelum dan saat Covid-19. Tahapan terakhir adalah menguji hipotesis terhadap masing-masing rasio untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak. Rasio yang berdistribusi tidak normal adalah *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Return on Equity Ratio* (ROE), *Return on Asset Ratio* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sementara yang berdistribusi normal hanya *Debt to Asset Ratio* (DAR). Kelima rasio yang berdistribusi tidak normal menggunakan uji *Wilcoxon* sementara yang berdistribusi normal akan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil dari pengujian adalah *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki perbedaan antara sebelum dan saat Covid-19, hal ini ditandai dengan exact sig nya yang melebihi 0.05. Sementara *Return on Equity Ratio* (ROE), *Return on Asset Ratio* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki perbedaan antara sebelum dan saat Covid-19 yang ditandai dengan exact sig lebih kecil dibandingkan 0.05. Maka perusahaan-perusahaan non-siklikal terbukti masih mampu mempertahankan likuiditas perusahaan dan tidak ada peningkatan atau penurunan dalam penggunaan hutang untuk membiayai aset, tetapi mengalami kesulitan dalam mempertahankan keuntungannya dan adanya peningkatan penggunaan hutang daripada modal.

Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan indikator keuangan yang lebih lengkap sehingga analisis kinerja perusahaan menjadi lebih lengkap dan detail. Selain itu bisa menggunakan objek penelitian yang lebih luas, seperti adanya objek perusahaan luar negeri supaya mendapatkan hasil yang lebih luas. Menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dalam analisis data agar dapat melihat tren kinerja keuangan secara lebih mendalam dan berkelanjutan serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang ada, seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tren pasar. Terakhir bisa lebih memperkaya informasi yang dianalisis dan pastinya menggunakan data sekunder dari sumber yang terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, C., Rahmawati, W., & Dwijayanti, F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 134–139. <https://doi.org/10.55583/invest.v2i2.182>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. [http://213.55.90.4/admin/home/Dmu%20Academic%20Resource/FBE/Accounting%20And%20Finace/2nd%20Year/\(15th\)%20Eugene%20F.%20Brigham%20&%20Joel%20F.%20Houston%20-%20Fundamentals%20of%20Financial%20Management.%2015th%20edition-Cengage%20\(2019\).pdf](http://213.55.90.4/admin/home/Dmu%20Academic%20Resource/FBE/Accounting%20And%20Finace/2nd%20Year/(15th)%20Eugene%20F.%20Brigham%20&%20Joel%20F.%20Houston%20-%20Fundamentals%20of%20Financial%20Management.%2015th%20edition-Cengage%20(2019).pdf)
- Bundy, J., Pfarrer, M. D., Short, C. E., & Coombs, W. T. (2017). Crises and Crisis Management: Integration, Interpretation, and Research Development. *Journal of Management*, 43(6), 1661–1692. <https://doi.org/10.1177/0149206316680030>
- Darmawan. (2022). *Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. https://www.researchgate.net/publication/361924808_Dasar_Dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_Kuangan
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *JENSI*, 1(1).
- Handayani D. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 45–58. <https://ejournal.unsmataram.ac.id/index.php/GARA/article/download/1008/762>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-kritis-atas-laporan-keuangan/>
- Kasmir. (2014). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (1st ed.). <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/211738/analisa-laporan-keuangan>
- Nur Fitriana, Afdal Rio Andika, Ersya Lestari, Kenya Adeliyani, & Suci Aulia Ramadhani. (2025). Pengungkapan Informasi Dalam Laporan Keuangan: Perspektif Stakeholder Dan Interpretasi Yang Berbeda. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208*, 1(3), 334–338. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.248>
- Suciati R. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Perdagangan Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(2), 199–210. <https://scholar.google.com/citations?user=wpSwtdoAAAAJ&hl=en>
- Widiyani, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Pada PT Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 33–46. https://journal.ummat.ac.id/journals/4/articles/16783/submission/editor/16783-55103-1-ED.docx?utm_source=chatgpt.com